

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang berisi lokasi, populasi, dan sampel penelitian, pendekatan dan metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik uji instrument, teknik analisis data, prosedur pelaksanaan penelitian, dan hasil uji coba instrument.

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Melihat dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Arifin (2011: 29) menyebutkan bahwa,

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, mengingat data-data yang diperoleh penulis merupakan data-data dalam bentuk angka dan pengolahan datanya pun dilakukan melalui perhitungan statistik.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis yakni metode penelitian deskriptif. Nasution (1992: 32) berpendapat bahwa :

Penelitian deskriptif digunakan untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial. Selanjutnya Nasution menyebutkan bahwa penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja fasilitator dalam pelatihan Calon Kepala Kantor Pos Angkatan V / 2015.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di divisi *Learning Center* PT.POS Indonesia jalan Supratman No.88 Bandung.

Penelitian dilakukan di divisi *Learning Center* PT.POS Indonesia karena berdasarkan studi pendahuluan divisi *Learning Center* merupakan salah satu penyelenggara pelatihan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalitas sumber daya manusia.

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Senada dengan pengertian yang disebutkan oleh Arifin (2011: 215) “populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.”

Populasi pada penelitian ini adalah peserta pelatihan Calon Kepala Kantor Pos Angkatan V/2015 yang berjumlah 28 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki yang sifatnya mampu mewakili populasi. Menurut Arifin (2011: 215), “sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*).” Salah satu syarat dalam penarikan sampel adalah bahwa sampel itu harus bersifat representatif, artinya sampel yang ditetapkan harus mewakili populasi. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling* jenuh. Hal ini karena jumlah keseluruhan populasi kurang dari 30 orang. “*Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Sugiyono, 2011:68). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta pelatihan yang berjumlah 28 orang.

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini digunakan beberapa definisi operasional. Definisi operasional tersebut adalah :

1. Kinerja

Kinerja adalah unjuk kerja dalam mengerjakan suatu pekerjaan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan ukuran yang berlaku untuk pekerjaan itu. Dengan demikian, kinerja fasilitator dapat dilihat dari apa yang mereka lakukan dalam kerjanya sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih.

Pada penelitian ini, kinerja yang dimaksud adalah keterampilan fasilitator dalam menyiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi pelatihan.

2. Fasilitator

Perkataan fasilitator sebenarnya berasal dari bahasa latin yang memiliki arti memudahkan. Menurut Trevor Bently (1994) dalam *website* nya Azura (2015), “fasilitator adalah orang yang memberi kuasa kepada individu untuk memulai dan bertanggung jawab terhadap usaha dan pencapaian diri sendiri.”

Menurut Taylor (1998) dalam *website* nya Azura (2015), “fasilitator adalah orang yang memudahkan dan melibatkan tindakan yang memberi dorongan, bimbingan, dan mengarahkan untuk individu menggunakan potensi yang dimiliki dirinya sendiri.”

Dalam penelitian ini, fasilitator adalah widyaiswara yang bertugas untuk membantu dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari suatu hal, kemudian menyimpulkan tentang inti dari pembelajaran tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan instrumen penelitian. Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur setiap variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bentuknya adalah non tes.

Menurut Arifin (2011: 228), “angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang

harus dijawab oleh responden dengan pendapatnya”. Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, maka angket/kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dimana setiap pertanyaannya berkaitan dengan masalah penelitian. Angket tersebut pada akhirnya diberikan kepada responden untuk dimintakan jawaban.

Diharapkan dengan angket ini peneliti dapat menggali banyak informasi dari subjek yang berkaitan secara langsung dengan masalah penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini digunakan angket berstruktur yaitu angket yang memiliki beberapa kemungkinan jawaban. Bentuk angket berstruktur berupa bentuk jawaban tertutup

Sebelum penelitian dilakukan, hendaknya instrumen di uji terlebih dahulu karena instrumen merupakan alat untuk mengukur dan mengungkapkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian, uji validitas berkaitan dengan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurannya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:168):

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan melakukan *expert judgement* kepada dosen yang ahli dalam bidang pendidikan dan pelatihan serta tenaga ahli dari PT. POS Indonesia, agar setiap butir instrumen yang akan disebarkan kepada responden dapat digunakan dan tersusun dengan baik. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:172), “para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu”.

Selain itu, uji validitas dalam penelitian ini juga menggunakan uji kai kuadrat untuk mengetahui tingkat validitas suatu instrumen.

$$X^2 = \sum \left(\frac{f_o - f_e}{f_e} \right)^2$$

(Sumber: Arifin, 2011:288)

Keterangan:

X^2 = Nilai kai-kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_e = Frekuensi yang diharapkan

Perhitungan validitas instrumen dilakukan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010*. Untuk mengetahui butir item yang valid dan tidak valid dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan dalam instrumen dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka item pertanyaan dalam instrumen dinyatakan tidak valid. Jumlah butir item dalam instrumen adalah 27 pertanyaan.

E. Hasil Uji Validitas Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang disebarkan kepada peserta pelatihan Calon Kepala Kantor Pos Angkatan V / 2015. Sebelum melaksanakan uji validitas instrumen, terlebih dahulu dilakukan *expert judgement* kepada para ahli yang memiliki kompetensi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, *expert judgement* dilakukan kepada dosen ahli di bidang pendidikan dan pelatihan serta tenaga ahli dari divisi *Learning Center* kantor pos.

Expert Judgement dilakukan untuk menguji validitas instrumen dan menilai konten yang terdapat dalam instrumen yang telah dibuat. Setelah dilakukan *expert judgement* kemudian instrumen disebarkan kepada 28 orang peserta pelatihan Calon Kepala Kantor Pos, lalu instrumen dihitung nilai dari setiap butir soal/item pertanyaan yang terdapat dalam instrumen angket. Skor yang diperoleh merupakan hasil dari perhitungan menggunakan rumus kai kuadrat.

Hasil dari uji validitas instrumen kepada peserta pelatihan Calon Kepala Kantor Pos adalah dari 27 butir pertanyaan, terdapat 24 pertanyaan yang

”signifikan” dan 3 pertanyaan yang “tidak signifikan”. Pertanyaan yang tidak signifikan akan dibuang nomor item tersebut, yaitu : 13, 15, dan 19. Data hasil uji validitas instrumen terlampir pada bagian lampiran.

Peneliti membuang beberapa pertanyaan yang tidak signifikan karena pertanyaan tersebut dirasa sudah terwakili oleh pertanyaan lainnya.

Tabel 3.1
Hasil Analisis Validitas Angket

No.	Kriteria	Nomor Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25,26, 27	24	88,89%
2.	Tidak Valid	13,15,19	3	11.11%
Total			27	100%

Sumber : Lampiran

F. Teknik Analisis Data

Setelah instrumen diuji cobakan kepada para responden dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Data yang dikumpulkan merupakan data yang mentah dan harus di olah untuk diproses penarikan kesimpulannya. Teknik analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan perhitungan Kai-kuadrat.

$$X^2 = \sum \left(\frac{f_o - f_e}{f_e} \right)^2$$

(Sumber: Arifin, 2011:288)

Keterangan:

X^2 = Nilai kai-kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_e = Frekuensi yang diharapkan

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengelompokkan setiap jawaban yang diberikan oleh responden, untuk mengetahui banyaknya frekuensi yang diobservasi atau F_o .
2. Mencari frekuensi yang diharapkan F_e dengan cara seluruh F_o dibagi dengan jumlah alternatif jawaban.
3. Mencari selisih F_o dengan cara $(F_o - F_e)$.
4. Menghitung Kai kuadrat setelah memperoleh F_o dan F_e .
5. Menentukan tingkat kebebasan (dk) yaitu jumlah alternatif jawaban dikurangi satu ($dk - 1$).
6. Melihat kolom dk pada tingkat kepercayaan 95% (0,95) sebagai batas bawah, dan 99% (0,99) sebagai batas atas untuk melihat signifikansi perbedaan.
7. Menafsirkan atau menguji hasil perhitungan Kai kuadrat dengan perhitungan kriteria sebagai berikut:
 - Jika $X^2 \text{ hitung} > X^2 \text{ tabel}$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan.

Jika $X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel}$ berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara frekuensi yang diperoleh dengan frekuensi yang diharapkan.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahapan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:22) yaitu “pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan penelitian”.

1. Pembuatan rancangan penelitian

Dalam tahapan ini merupakan tahapan awal bagi peneliti dalam menentukan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti melakukan studi pendahuluan kepada lembaga terkait dan menentukan masalah yang akan diajukan.

2. Pelaksanaan penelitian

Dalam tahapan ini merupakan pelaksanaan dari persiapan dan perencanaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan untuk memperoleh data yang diharapkan. Menyebarkan instrumen angket penelitian kepada responden penelitian yang telah ditetapkan, yaitu peserta pelatihan Calon Kepala Kantor POS Angkatan V / 2015.

3. Melaporkan hasil penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan yang terakhir, dimana peneliti menganalisis data yang diperoleh, menarik kesimpulan dari hasil analisis data dan menyusun laporan hasil penelitian. Secara rinci tahapan tersebut meliputi:

- Menganalisis data hasil penyebaran angket
- Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh data yang ditemukan di lapangan.
- Menyusun laporan hasil penelitian.